



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 813-823

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2017

Efektivitas Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Taman Kanak-kanak

Rita Maysari¹, dan Swantyka Ilham Prahesti²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Ngudi Waluyo Semarang

ABSTRAK. Pendidikan pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK) memberikan peran yang penting dalam proses membangun dasar atas perkembangan anak usia dini, sehingga kualitas dari proses belajar mengajar harus diperhatikan dengan serius dan mendetail. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi dan menganalisis efek dari pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah guna memberikan peningkatan kualitas proses pembelajaran di jenjang TK. Metode yang dimanfaatkan adalah studi literatur dengan cara melakukan peninjauan artikel jurnal nasional dan internasional terakreditasi, disertasi, dan buku ilmiah terkait yang penerbitannya yang ada pada tahun 2015 hingga 2025. Literatur yang dipilih didasarkan pada kriteria tercakup yang telah ditentukan dan dianalisis memanfaatkan teknik analisis tematik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan bisa memberi peningkatan kompetensi pedagogis guru, mendorong dalam proses perbaikan metode pembelajaran, dan lebih memperkuat profesionalisme guru. Hasil ini memberi penegasan bahwa supervisi akademik memiliki fungsi sebagai alat pembinaan serta pengembangan para guru yang berefek positif pada peningkatan kualitas proses kegiatan belajar mengajar anak usia dini. Studi ini memberikan kontribusi secara teoritis untuk memperkuat konsep supervisi akademik dalam konteks pendidikan anak usia dini serta dampak praktis untuk kepala sekolah dalam melakukan perancangan supervisi efektif yang berfokus terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Meningkatkan Kualitas; Supervisi Kepala Sekolah; Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT. Education at the Kindergarten (TK) level plays an important role in building the foundation of early childhood development, so the quality of the teaching and learning process must be taken seriously and in detail. This study aims to identify and analyze the effects of academic supervision by school principals in improving the quality of the learning process at the kindergarten level. The method used is a literature study by reviewing accredited national and international journal articles, dissertations, and related scientific books published between 2015 and 2025. The selected literature was based on predetermined criteria and analyzed using thematic analysis techniques. The results of the study indicate that academic supervision that is carried out in a planned, systematic, and sustainable manner can improve teachers' pedagogical competence, encourage the process of improving learning methods, and strengthen teachers' professionalism. These results confirm that academic supervision functions as a tool for coaching and developing teachers, which has a positive effect on improving the quality of early childhood teaching and learning activities. This study contributes theoretically to strengthening the concept of academic supervision in the context of early childhood education and has practical implications for school principals in designing effective supervision focused on improving the quality of learning.

Keyword : Improving Quality; Principal Supervision; Early Childhood Education

Copyright (c) 2026 Rita Maysari dst.

✉ Corresponding author : Rita Maysari
Email Address : ritaamaysari@gmail.com

Received 22 Januari 2026, Accepted 22 Februari 2026, Published 22 Februari 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mempunyai fungsi mendasar untuk pembentukan dasar dalam perkembangan aspek kognitif, sosial, emosional, dan karakter anak. Pada tahapan ini proses dari pendidikan tidak sekadar berfokus terhadap tercapainya aspek akademik, namun juga aspek pembentukan sikap, kebiasaan dalam belajar, serta kesiapan anak untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya [1]. Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai lembaga pendidikan formal pertama diharapkan bisa memberikan pembelajaran yang berkualitas serta sesuai dengan karakteristik atas perkembangan anak usia dini yang memprioritaskan pada kegiatan bermain, eksplorasi, dan pengalaman belajar yang berharga [2].

Kualitas dari pembelajaran yang terdapat di TK besar pengaruhnya karena kompetensi dari guru serta dukungan atas kepemimpinan dari kepala sekolah [3]. Awal [4] menyatakan tentang pembelajaran PAUD yang berkualitas akan memberi dampak yang positif secara jangka panjang pada perkembangan serta keberhasilan akademik anak. Oleh sebab itu, sebagai kepala sekolah mempunyai peran yang penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif serta mendorong peningkatan profesionalisme guru [5]. Bentuk peran tersebut salah satunya dapat diwujudkan dengan cara melaksanakan supervisi akademik yang berfokus pada pembinaan serta pengembangan terkait kemampuan para guru dalam mengajar [6].

Supervisi akademik pada kenyataannya tidak sekadar memiliki fungsi untuk kegiatan pengawasan, namun untuk proses pendampingan profesional yang bisa dimanfaatkan untuk membantu para guru dalam melakukan evaluasi dan memperbaiki proses belajar mengajar. Rahmat [7] menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilakukan dengan cara terprogram dan sistematis bisa meningkatkan kualitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar [8]. Berbagai macam teknik supervisi, seperti observasi kelas, pemberian umpan balik yang membangun [9], serta pelaksanaan pelatihan berkelanjutan, terbukti bisa memberi peningkatan pada motivasi dan profesionalisme guru. Pendekatan supervisi semacam ini sesuai dengan prinsip transformasi kepemimpinan yang menekankan pada pemberdayaan, dukungan, serta pengembangan sumber daya manusia [10].

Walaupun demikian, pelaksanaan terkait supervisi akademik dalam tahapan Taman Kanak-Kanak belum berjalan secara optimal. Kenyataannya supervisi hanya sebagai kegiatan administratif yang berfokus pada pemeriksaan dokumen kegiatan belajar mengajar, sedangkan aspek pendampingan pedagogik masih belum mendapatkan perhatian dengan baik [11]. Sedangkan supervisi akademik di tahapan TK membutuhkan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya, yaitu karakteristik dari kegiatan belajar mengajar anak usia dini yang sifatnya menyeluruh serta berpusat pada anak. Kepala sekolah diharuskan memiliki pemahaman yang mendalam terkait kebutuhan guru, kondisi kelas, serta pendekatan pembelajaran PAUD agar supervisi yang dilaksanakan sesuai dan efektif [12].

Penelitian yang ada sudah melakukan pembahasan terkait supervisi akademik kepala sekolah dan kontribusinya pada peningkatan kinerja guru [6]. Namun sebagian besar penelitian yang dilakukan tersebut untuk jenjang pendidikan dasar dan

menengah, serta lebih memberi penekanan pada aspek kinerja guru secara umum. Kajian yang khusus dilakukan untuk mengkaji supervisi akademik dalam konteks Taman Kanak-Kanak, utamanya dalam menggunakan teknik supervisi dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini masih sangat terbatas. Selain itu juga hasil dari penelitian yang ada belum banyak dengan cara menggabungkan secara keseluruhan guna bisa menerapkan supervisi akademik yang sesuai dan fungsional untuk jenjang TK.

Hasil yang ditemukan Ketika di lapangan menunjukkan bahwa masih ada guru TK yang terkendala dalam melakukan penerapan pembelajaran yang berfokus pada anak secara konsisten. Supervisi akademik yang diterapkan belum memberikan respon secara pedagogik yang mendalam dan berkelanjutan, sehingga perbaikan penerapan pada kegiatan belajar mengajar belum maksimal [5]. Kondisi ini menggambarkan terdapat kesenjangan antara konsep dari supervisi akademik yang ideal dengan penerapan supervisi yang ada di lapangan.

Berdasarkan penjabaran tersebut bisa dilakukan identifikasi adanya celah konseptual seperti masih adanya kerangka yang belum tersusun untuk supervisi akademik yang secara khusus disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran PAUD/TK, serta celah secara keseluruhan berupa terbatasnya kajian yang menggabungkan temuan pada penelitian terkait supervisi akademik kepala sekolah pada jenjang Taman Kanak-Kanak [13]. Kesenjangan ini memberi petunjuk terkait dibutuhkannya kajian yang lebih mendalam dan sistematis untuk memperkokoh landasan secara teoretis dan praktis supervisi akademik di PAUD [14].

Sehingga penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara sistematis teknik supervisi akademik kepala sekolah yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di jenjang Taman Kanak-Kanak dengan cara melakukan pendekatan studi literatur.

METODE

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan studi literatur sistematis (*systematic literature review*). Pendekatan ini ditunjuk karena tujuan dari penelitian adalah untuk menelaah, mengorganisasi, dan menggabungkan secara terstruktur berbagai hasil ilmiah yang berkaitan dengan teknik supervisi akademik kepala sekolah untuk melakukan peningkatan terhadap kualitas pembelajaran pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK). Studi literatur sistematis memberi kemungkinan untuk peneliti bisa mendapatkan gambaran secara keseluruhan terkait kecenderungan, pola, serta penerapan supervisi akademik yang sesuai dan efektif berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Secara prosedur penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang saling memiliki kaitan, diawali dengan menentukan fokus kajian sampai merumuskan hasil serta saran. Kajian berfokus pada teknik supervisi akademik kepala sekolah dan penerapan dalam konteks pendidikan anak usia dini. Setelah itu dilakukan penelusuran berdasarkan literatur, seleksi sumber, analisis hasil, dan penggabungan hasil kajian secara terstruktur.

Sumber data di dapatkan dari literatur ilmiah berupa artikel jurnal nasional serta internasional yang terakreditasi, disertasi, serta buku akademik yang memiliki

keterkaitan dengan topik supervisi akademik kepala sekolah pada jenjang TK. Literatur yang dianalisis juga dibatasi pada publikasi yang penerbitannya memiliki rentang waktu 2016–2025 guna memberi kepastian terhadap kebaruan dan keterkaitan kajian. Penelusuran literatur dilakukan berdasarkan data dan portal jurnal akademik bereputasi, seperti Google Scholar, Garuda, serta repositori perguruan tinggi. Proses dari mengumpulkan data dimulai dengan cara mengidentifikasi artikel berdasarkan kata kunci yang mempunyai keterkaitan, selanjutnya melakukan penyeleksian awal melalui menelaah berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang memenuhi parameter selanjutnya dipahami secara menyeluruh (full text) untuk bisa memastikan bahwa artikel telah sesuai dengan fokus penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: Literatur yang membahas supervisi akademik kepala sekolah; Kajian yang relevan dengan konteks PAUD atau Taman Kanak-Kanak; Publikasi ilmiah yang diterbitkan pada periode 2016–2025; Sumber berasal dari jurnal ilmiah, disertasi, atau buku akademik; dan Artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap. Kriteria eksklusi meliputi: Literatur yang membahas supervisi pendidikan pada jenjang selain PAUD/TK tanpa keterkaitan langsung; Publikasi non-akademik atau populer; Artikel yang tidak memuat pembahasan mengenai teknik supervisi akademik dan Literatur yang tidak relevan dengan peningkatan kualitas pembelajaran di TK.

Analisis data diterapkan menggunakan analisis secara tematik yang pelaksanaannya dengan cara beberapa tahap. Tahap pertama adalah coding atau pemberian kode, yaitu melakukan identifikasi pada informasi penting untuk setiap literatur terkait teknik supervisi akademik, peran kepala sekolah, serta efek pada pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah kategorisasi, ialah melakukan pengelompokan kode-kode yang mempunyai kesamaan arti ke dalam kategori tertentu, seperti bentuk teknik supervisi, faktor pendukung penerapan, serta hambatan penerapan supervisi.

Tahap berikutnya adalah sintesis tematik, yakni melakukan penggabungan berbagai macam kategori jadi beberapa tema utama yang menggambarkan hasil dari penelitian. Tema tersebut dilakukan analisis secara deskriptif dan interpretatif untuk dapat menghasilkan kesimpulan serta rekomendasi atas penerapan supervisi akademik yang efektif untuk jenjang TK. Hasil dari analisis disampaikan dalam bentuk narasi analitis yang didukung oleh tabel dan grafik untuk memberi kemudahan para pembaca dalam memahami. Hasil kajian dimanfaatkan untuk membuat rumusan hasil terkait teknik supervisi akademik kepala sekolah yang efektif serta memberi rekomendasi secara praktis untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak.



Gambar 1. Diagram Alur Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Teknik Supervisi yang efektif oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan Umum Kajian, hasil kajian literatur memberi petunjuk terkait efektivitas supervisi akademik kepala sekolah pada peningkatan kualitas pembelajaran di Taman Kanak-Kanak tidak ditentukan oleh satu teknik tunggal, namun oleh kombinasi dari pendekatan supervisi yang saling tergabung[6]. Supervisi yang mempunyai dampak positif atas kualitas pembelajaran adalah supervisi yang bersifat seperti evaluatif, kolaboratif, berkelanjutan, dan sesuai dengan konteks, serta dukungan penuh oleh kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai fokus pada pengembangan aspek profesional para guru [1]. Berdasarkan analisis tematik terhadap literatur terpilih, temuan penelitian dikelompokkan ke dalam enam tema utama, yaitu: (1) Observasi kelas reflektif, (2) umpan balik konstruktif, (3) pelatihan berkelanjutan, (4) supervisi kolaboratif, (5) pemanfaatan teknologi supervisi, dan (6) penguatan budaya sekolah dan penilaian berkelanjutan.

Observasi Kelas sebagai Instrumen Refleksi Profesional. Observasi kelas muncul sebagai teknik dari supervisi yang paling dominan dan efektif ketika pelaksanaannya secara reflektif dan non-evaluatif. Berdasarkan literatur yang ada menyatakan bahwa observasi yang memiliki tujuan untuk memahami penerapan kegiatan belajar mengajar[15], tidak hanya memberikan nilai semata akan memberikan dampak secara positif pada kesadaran pedagogik guru[2]. Kepala sekolah yang melakukan kegiatan observasi secara sistematis mampu mengidentifikasi kekuatan serta bagian mana saja yang dilakukan untuk pengembangan para guru secara objektif, sehingga respon yang diberikan menjadi lebih sesuai.

Hasil ini mendukung dengan adanya teori terkait supervisi perkembangan (developmental supervision) yang memposisikan observasi kelas sebagai sarana pembelajaran profesional untuk para guru Fokus observasi untuk jenjang TK tidak sekadar dilakukan pengarahannya pada tercapainya sebuah tujuan kegiatan belajar mengajar, namun juga fokus pada kualitas interaksi yang terjadi antara guru dan anak

didik, suasana emosional di dalam kelas, serta keterlibatan secara aktif anak didik dalam kegiatan bermain dan eksplorasi. Dengan banyaknya fokus tersebut, observasi kelas dapat difungsikan sebagai penghubung antara pelaksanaan mengajar secara nyata dan refleksi pedagogik guru.

Umpan Balik Konstruktif sebagai Penggerak Perubahan Praktik Mengajar. Tema utama yang kedua adalah pentingnya sebuah respon yang membangun dalam proses supervisi akademik. Penelitian yang ada sudah memberi penegasan bahwa respon yang jelas, spesifik, dan berfokus pada solusi mempunyai dampak yang signifikan pada peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, pada jenjang TK, efektivitas terhadap respon sangat dipengaruhi pada cara penyampaian serta hubungan profesional antara kepala sekolah dengan guru [12]. Pendekatan dialog yang sifatnya evaluasi, seperti diskusi pascaobservasi dan penggunaan jurnal evaluasi, terbukti mampu mendorong para guru untuk melakukan evaluasi diri secara lebih mendalam [14]. Hasil ini sesuai dengan teori pembelajaran reflektif yang memberi penekanan bahwa perubahan penerapan mengajar terjadi apabila guru terlibat secara aktif dalam proses evaluasi, tidak hanya menerima instruksi semata. Dengan demikian, respon dalam supervisi akademik TK idealnya ditempatkan sebagai proses kegiatan belajar secara Bersama-sama, bukan penilaian yang ditujukan untuk salah satu pihak [4].

Pelatihan Berkelanjutan sebagai Penguatan Kompetensi Pedagogik. Hasil kajian juga memberi petunjuk bahwa supervisi akademik yang efektif selalu dibarengi dengan program pelatihan yang berkelanjutan serta sesuai dengan kebutuhan para guru [3]. Pelatihan yang dirancang berdasarkan hasil dari supervisi membuktikan lebih berefek daripada pelatihan yang bersifat umum dan tidak sesuai konteks. Hasil ini mendukung pandangan bahwa supervisi serta adanya pelatihan merupakan dua bagian yang saling melengkapi satu sama lain untuk pengembangan tingkat profesional para guru [5]. Pelatihan yang efektif untuk jenjang guru TK lebih memberi penekanan pada pembelajaran berbasis penerapan, kolaborasi antarguru, serta lebih dikuatkan lagi kompetensi pada aspek sosial dan emosional para guru. Kepala sekolah mempunyai andil dalam menghubungkan antara kebutuhan guru serta sumber pengembangan profesional, dengan cara pelatihan internal ataupun kerja sama dengan pihak eksternal. Pendekatan ini sesuai dengan teori kepemimpinan pembelajaran yang memposisikan kepala sekolah sebagai penyedia atas peningkatan mutu pembelajaran.

Supervisi Kolaboratif dan Diskusi sebagai Budaya Profesional. Tema supervise kolaboratif menggambarkan bahwa perlu adanya keterlibatan guru sebagai rekan profesional menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan supervisi akademik. Supervisi berbasis diskusi, rapat secara internal, dan evaluasi tiap kelompok akan mendorong terbentuknya budaya sekolah yang kolaboratif dan evaluatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa para guru yang mempunyai keterlibatan dalam supervisi kolaboratif cenderung mempunyai motivasi, kreativitas, dan rasa percaya diri yang lebih tinggi [6],[8]. Hasil ini menguatkan teori terkait komunitas belajar profesional (professional learning community) yang mementingkan kolaborasi dan pembelajaran bersama untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran [10]. Supervisi kolaboratif

pada jenjang TK jadi sarana strategis untuk saling berbagi penerapan dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan anak usia dini yang sangat bermacam-macam.

Pemanfaatan Teknologi sebagai Pendukung Supervisi Akademik. Pemanfaatan terhadap teknologi digital adalah sebagai tema pendukung yang memperkuat efektivitas supervisi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital untuk supervisi, catatan digital, dan platform daring sangat membantu kepala sekolah dalam melakukan monitoring kegiatan belajar mengajar secara lebih efisien dan terdokumentasi [16]. Teknologi akan memberikan supervisi yang dilakukan lebih fleksibel dan berkelanjutan, utamanya untuk memberikan respon yang cepat dan berbasis data [17]. Namun hasil dari penelitian juga memberi pernyataan bahwa teknologi tidak bisa menggantikan andil dari hubungan secara profesional serta pendampingan langsung. Teknologi hanya berfungsi sebagai alat bantu, sementara kualitas supervisi tetap ditentukan oleh kompetensi dari kepala sekolah untuk melakukan analisis pedagogik dan komunikasi secara profesional.

Penguatan Budaya Sekolah dan Penilaian Berkala. Tema terakhir menggambarkan bahwa supervisi akademik yang sangat efektif dalam kontribusi untuk terbentuknya budaya sekolah yang positif dan sistem penilaian berkelanjutan [16]. Budaya sekolah yang sangat mendukung akan meningkatkan motivasi untuk para guru dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi anak didik. Penilaian secara berkala pada kinerja para guru dan proses pembelajaran membantu kepala sekolah dalam mengambil sebuah keputusan berbasis data untuk evaluasi terhadap kurikulum dan strategi pembelajaran [11],[18].

Sintesis Temuan: Model Konseptual Supervisi Akademik TK. Berdasarkan sintesis literatur, hasil kajian ini menghasilkan model konseptual supervisi akademik pada jenjang TK yang terdiri atas lima komponen inti: Observasi reflektif (berbasis praktik nyata di kelas); Umpan balik konstruktif (dialogis dan suportif); Pengembangan profesional berkelanjutan (pelatihan berbasis kebutuhan); Kolaborasi profesional (diskusi dan komunitas belajar); dan Pendukung sistemik (teknologi, budaya sekolah, dan penilaian berkala). Kelima komponen tersebut saling memiliki hubungan satu sama lain dan membentuk siklus guna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Contoh Penerapan sebagai Pola Konseptual: Berbagai macam bentuk penerapan di TK yang dilakukan analisis akan memberi petunjuk pada sebuah bentuk bahwa supervisi akademik yang berhasil, pasti diawali dengan observasi reflektif, dilanjutkan dengan dialog umpan balik, dan ditindaklanjuti melalui pelatihan atau diskusi kolaboratif. Pola ini menunjukkan bahwa efektivitas supervisi hanya terletak pada intensitas terhadap sebuah pengawasan, namun pada penggabungan tiap proses supervise [13].

Keterbatasan Kajian Literatur. Meskipun kajian ini memberikan gambaran secara menyeluruh, namun masih ada beberapa keterbatasan. Pertama, sebagian dari literatur masih berfokus terhadap meningkatkan kinerja para guru secara umum, sehingga analisis yang mendalam pada efek supervisi untuk proses kegiatan belajar mengajar anak usia dini masih terdapat keterbatasan. Kedua, variasi dari konteks sosial dan budaya sekolah belum secara penuh tercantum dalam literatur yang dianalisis. Dan yang

terakhir ialah kajian ini masih memiliki ketergantungan pada sumber sekunder, sehingga hasil yang didapat harus dilakukan pengujian lebih lanjut dengan cara melakukan penelitian secara nyata di lapangan.

Tabel 1. Temuan Tematik Supervisi Akademik Kepala Sekolah pada Jenjang Taman Kanak-kanak

Tema Utama	Deskripsi Temuan Tematik	Referensi Pendukung
Observasi Kelas Reflektif	Observasi kelas efektif meningkatkan kualitas pembelajaran apabila dilakukan secara sistematis, reflektif, dan berorientasi pada proses, khususnya kualitas interaksi guru-anak dan keterlibatan belajar anak usia dini. Observasi tidak berfungsi sebagai control, melainkan sebagai sarana pembelajaran professional guru.	[7]; [15]; [19]; [20];
Umpan Balik Konstruktif dan Dialogis	Umpan balik yang jelas, spesifik, dan disampaikan melalui pendekatan suportif mendorong perubahan praktik mengajar guru. Pendekatan dialog reflektif pasca observasi meningkatkan kesadaran professional dan motivasi guru TK.	[18];[12]
Supervisi Kolaboratif	Supervisi yang melibatkan guru sebagai mitra profesional melalui diskusi, refleksi kelompok, dan kerja tim menciptakan budaya belajar professional dan meningkatkan kreativitas serta inovasi pembelajaran di TK.	[6]; [8]; [10]; [19]
Pengembangan Profesional Berkelanjutan	Supervisi akademik efektif selalu diikuti dengan program pelatihan berkelanjutan yang berbasis kebutuhan nyata guru. Pelatihan berbasis praktik dan kolaborasi berdampak langsung pada peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD.	[3]; [5]; [6]
Pemanfaatan Teknologi dalam Supervisi	Integrasi teknologi digital dalam supervise meningkatkan efisiensi, akurasi dokumentasi, dan kecepatan umpan balik. Namun, teknologi berfungsi sebagai pendukung, bukan pengganti peran pedagogic kepala sekolah.	[16]; [17]; [21]
Pengembangan Kurikulum Kontekstual PAUD	Keterlibatan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum yang fleksibel dan responsive mendukung pembelajaran bermakna, kreativitas, serta perkembangan social-emosional anak usia dini.	[10]
Budaya Sekolah Positif	Supervisi akademik yang konsisten berkontribusi pada terciptanya budaya sekolah yang aman, suportif, dan partisipatif, yang berdampak pada peningkatan motivasi guru dan keterlibatan belajar anak	[16]; [18]
Penilaian Berkala dan Berbasis Data	Penilaian kinerja guru dan proses pembelajaran secara berkala membantu kepala sekolah mengambil Keputusan berbasis data untuk perbaikan pembelajaran dan pengembangan professional guru TK.	[11]; [22]; [23]

Berdasarkan temuan di atas, supervise akademik kepala sekolah yang efektif pada jenjang Taman Kanak-kanak bukanlah kegiatan Tunggal, melainkan system supervise terpadu yang mengombinasikan observasi reflektif, umpan balik konstruktif, kolaborasi professional, pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi, serta penguatan budaya sekolah. Secara keseluruhan, hasil kajian menegaskan bahwa supervise akademik kepala sekolah yang efektif pada jenjang Taman Kanak-Kanak adalah supervise yang berorientasi pada pembelajaran, berbasis refleksi, dan dilaksanakan secara kolaboratif serta berkelanjutan. Secara teori penelitian ini memiliki kontribusi pada penguatan kajian supervise akademik dengan memberikan penggabungan secara konseptual terkait supervise akademik yang kontekstual untuk pendidikan anak usia dini. Kajian ini juga meningkatkan pemahaman terjaut supervise

yang sekadar berfungsi sebagai pengawasan jadi alat untuk mengembangkan tingkat profesionalitas guru yang fokus pada kegiatan belajar mengajar anak.

Secara praktis, hasil atas penelitian ini bisa menjadi acuan untuk seluruh kepala sekolah Taman Kanak-Kanak terkait membuat rancangan serta menerapkan supervisi akademik yang efektif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Selain itu juga bisa digunakan oleh pengambil kebijakan dan penyelenggara pendidikan untuk merumuskan program pembinaan kepala sekolah dan guru jenjang PAUD. Berdasarkan keterbatasan yang ada pada kajian ini, penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian secara nyata di lapangan untuk dapat menguji model supervisi akademik yang dihasilkan, utamanya dengan cara pendekatan studi kasus atau penelitian tindakan di sekolah pada jenjang Taman Kanak-Kanak. Penelitian selanjutnya juga harus melakukan pengkajian lebih mendalam terkait pengaruh dari supervisi akademik terhadap kualitas interaksi pembelajaran serta perkembangan anak usia dini. Disamping itu kajian secara perbandingan antar wilayah dan analisis penerapan supervisi akademik berbasis teknologi digital pasca-Kurikulum Merdeka PAUD jadi program penelitian yang penting untuk memperluas hasil penelitian di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil panduan atas literatur yang dilakukan analisis secara tematik, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah pada jenjang Taman Kanak-Kanak mempunyai andil yang sangat penting dalam memberi peningkatan kualitas proses pembelajaran. Hasil atas penelitian menyatakan bahwa efektivitas supervisi tidak berdasarkan pada satu teknik tunggal, namun di dasarkan pada keterpaduan berbagai macam pendekatan supervisi yang dilaksanakan secara sistematis, evaluasi, serta berkelanjutan. Teknik supervisi sendiri terbukti memberikan kontribusi secara positif seperti pada observasi kelas, evaluasi, pemberian umpan balik yang membangun, pelatihan serta pendampingan berkelanjutan, supervisi kolaboratif dengan cara diskusi, pemanfaatan terkait teknologi digital, pengembangan kurikulum yang berfokus pada kontekstual, memperkuat budaya positif di sekolah, dan pelaksanaan penilaian secara berkala berbasis data. Kesimpulan ini memberi jawaban atas celah konseptual yang muncul dalam penelitian sebelumnya, ialah belum adanya pemahaman supervisi akademik secara spesifik yang disesuaikan pada karakteristik pembelajaran anak usia dini. Hasil atas kajian ini memberi penegasan terkait supervisi akademik pada jenjang TK membutuhkan adanya pendekatan yang berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya. Supervisi akademik jenjang TK lebih menekankan pada kualitas interaksi guru dan anak, pembelajaran berorientasi permainan, serta perkembangan sosial-emosional anak. Disamping itu juga menjawab celah atas kenyataan, yakni keterbatasan kajian yang menggabungkan berbagai macam temuan dari penelitian tentang supervisi akademik TK menjadi satu kerangka konseptual yang utuh dan aplikatif.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada dewan editor serta redaksi Jurnal Murhum yang telah memberikan izin untuk melakukan penerbitan pada artikel ini. Penulis menyampaikan rasa hormat terkhususnya pada Ibu Swantyka Ilham Prahesti, selaku dosen yang membimbing penulis untuk proses penulisan artikel pada penelitian ini.

REFERENSI

- [1] N. K. T. Permatasari, D. P. Parmiti, dan P. A. Antara, "Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak," *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 6, no. 2, Jul 2018, doi: 10.23887/paud.v6i2.15324.
- [2] A. Hesti, R. Anggreani, dan S. Subandi, "Teknik-Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Program Supervisi," *Auladuna J. Prodi Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 1, hal. 91–104, 2023, doi: 10.62281/v2i6.419.
- [3] C. Hayati, "Urgensi Pelatihan dalam Peningkatan Kompetensi Guru IPA yang Berkelanjutan Pada Tingkatan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah," *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 5, no. 2, hal. 208–217, Jul 2022, doi: 10.23887/jippg.v5i2.50328.
- [4] A. W. Aswal, Q. Shafa, dan S. Chadidjah, "Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muhammadiyah Tegal Lega," *J. Manaj. Pendidik. J. Ilm. Adm. Manaj. dan Kepemimp. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, hal. 24–37, 2024, doi: 10.21831/jump.v6i2.71397.
- [5] I. Ulfadilah, A. Darmiyanti, dan N. Munafiah, "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, vol. 8, no. 2, hal. 169, Jan 2023, doi: 10.18592/jea.v8i2.7735.
- [6] S. Singerin, "Collaboration-Based Academic Supervision Model with Peer Evaluation Approach to Improve Pedagogical Competence and Quality of School Performance: The Role of Principal's Motivation as Moderation Variables," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 5, no. 2, hal. 268, Mei 2021, doi: 10.23887/ijee.v5i2.34073.
- [7] N. Rahmat, S. Sepriadi, dan R. Daliana, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 2, no. 2, hal. 233–255, Des 2017, doi: 10.31851/jmksp.v2i2.1471.
- [8] K. Kasmiati, "Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membangun Fondasi Karakter dan Kognitif Anak," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, no. 5, hal. 5458–5461, Mei 2025, doi: 10.54371/jiip.v8i5.8015.
- [9] E. N. Faiqoh dan W. Kusumaningsih, "Academic Supervision And Teacher Reflection : A Case Study Of Pedagogical Development At SMA Negeri 3 Boyolali," *SOSIOEDUKASI J. Ilm. ILMU Pendidik. DAN Sos.*, vol. 14, no. 4, hal. 2835–2844, 2025, doi: 10.36526/sosioedukasi.v14i4.6548.
- [10] M. Darif, S. Sudadio, dan Y. Yuhana, "Implementasi Supervisi Kolaboratif dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru," *J. Pendidik.*, vol. 22, no. 16, hal. 163–176, 2024, doi: 10.31571/edukasi.v21i1.7511.
- [11] F. Permatasari, I. Suhaimi, N. Agus Lestari, dan A. Ahammul Khikam, "Supervisi Berbasis Pendekatan Kolaboratif: Tinjauan Konseptual dan Empiris," *J. Manaj.*

- Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, hal. 15, Jun 2025, doi: 10.31958/manapi.v4i1.15464.
- [12] Isra, Retoliah, dan M. I. Kahar, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu," *Ana' Bulava J. Pendidik. Anak*, vol. 5, no. 2, hal. 122–132, Des 2024, doi: 10.24239/abulava.Vol5.Iss2.161.
- [13] Risa Latus Sulam, Siti Khosiah, dan Cucu Atikah, "Peran Supervisi Akademik di TK Pembangunan Swasembada Anyar Serang Banten," *Indones. J. Early Child. J. Dunia Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, hal. 376–382, Jul 2024, doi: 10.35473/ijec.v6i2.3520.
- [14] L. R. P. Windarta, "Supervisi Akademik Internal Guru TK Dengan Pendekatan Kolaboratif," *WISDOM J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, hal. 33–47, Jun 2021, doi: 10.21154/wisdom.v2i1.2639.
- [15] 2023 Rachmawati & Andari, "Manajemen Supervisi Terjadwal Terintegrasi Nilai Spiritual Paradigm Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Smpit At-Taqwa Surabaya," *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 11, no. 5, hal. 1–23, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/67259>
- [16] S. B. Sembiring dan M. Kurniawan, "Pengembangan Instrumen Elektronik Supervisi Akademik Berbasis Spreadsheet untuk Jenjang TK," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, hal. 5220–5232, Jul 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2913.
- [17] J. Joni, "Prinsip Dan Teknik Supervisi Kepala Sekolah," *TADRIBUNA J. Islam. Manag. Educ.*, vol. 5, no. 1, hal. 13–21, Jan 2025, doi: 10.61456/tjiec.v5i1.186.
- [18] N. F. Nurani, A. Rusilowati, dan S. Ridlo, "Persepsi Guru Terhadap Umpan Balik Supervisi Berbasis Coaching di LC Lumadan Beufort, Sabah," *J. Eval. Pendidik.*, vol. 15, no. 2, hal. 112–116, 2024, doi: 10.21009/jep.v15i2.51162.
- [19] A. Ridwan, N. Aina, K. Anwar, Hairunnisah, dan D. Suryani, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Analisis Supervisi Kepala TK Al-Himmah Muara Tebo)," *Mitra Ash-Shibyan J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 6, no. 01, hal. 1–12, Jan 2023, doi: 10.46963/mash.v6i01.553.
- [20] D. Kusumawati, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran PAUD," *Satya Widya*, vol. 32, no. 1, hal. 41, Des 2016, doi: 10.24246/j.sw.2016.v32.i1.p41-48.
- [21] X. Li, J. Yu, M. Jaroniec, dan X. Chen, "Cocatalysts for Selective Photoreduction of CO₂ into Solar Fuels," *Chem. Rev.*, vol. 119, no. 6, hal. 3962–4179, Mar 2019, doi: 10.1021/acs.chemrev.8b00400.
- [22] N. Mediatati dan D. H. P. Jati, "Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 6, no. 3, hal. 422–431, Okt 2022, doi: 10.23887/jpppp.v6i3.48774.
- [23] M. Mustari, "Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi di Masa Pandemi Covid 19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, hal. 2296–2303, Jan 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1963.